

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dukungan sosial yang dialami oleh perawat hampir setengahnya memiliki dukungan sosial tingkat rendah dengan presentase 37.9%
2. *Burnout syndrome* yang dialami oleh perawat setengahnya memiliki *burnout syndrome* tingkat tinggi dengan presentase 50%
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* yang memiliki signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan *Corelation Coefficient* (r) dukungan sosial sebesar $- 0,605$.

6.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diupayakan Rumah sakit dapat mengembangkan program yang fokus pada peningkatan dukungan sosial, seperti kelompok diskusi, sesi *family gathering* 1 tahun 2 kali bagi perawat untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan rekan kerja dan keluarga.
- b. Memberikan penghargaan berupa bingkisan makanan, voucer belanja dan apresiasi pujian terhadap kinerja perawat yang baik dapat meningkatkan rasa dihargai, yang pada akhirnya mengurangi tingkat *burnout syndrome*.
- c. Mengadakan kegiatan motivasi, seperti seminar, workshop yang berfokus pada manajemen *burnout syndrome* dan stres di tempat kerja dan yang dilaksanakan 3 bulan 2 kali karena dengan kegiatan tersebut dapat membantu perawat mengatasi tekanan kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan metode berbeda dan variabel lain selain dukungan sosial yang dapat digunakan untuk menekan *burnout syndrome* seperti beban kerja, jenis kelamin, tipe kepribadian dan konflik peran.